

**PENGARUH PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS  
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BADAN  
USAHA MILIK DESA DI DESA BUKO SELATAN  
KECAMATAN PINOGALUMAN KABUPATEN  
BOLAANG MONGONDOW UTARA**

**Oleh :**

**DARWIN MAALUMU  
NIM: S2119074**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

# PENGARUH PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA BUKO SELETAN KECAMATAN PINONGALUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Oleh:

DARWIN MAALUMU  
NIM : S21.19.074

## SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana  
Dan telah disetujui oleh pembimbing

Gorontalo      Maret 2023

Pembimbing I

Dr. Fatmah M. Ngabito, S.I.P.,M.Si

NIDN: 0927128301

Pembimbing II

Marten Rusi ,S.I.P.,M.AP

NIDN: 0901038502

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



## LEMBAR PENGESAHAN

# PENGARUH PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA BUKO SELETAN KECAMATAN PINONGALUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Oleh:

DARWIN MAALUMU  
NIM : S21.19.074

## SKRIPSI

Skripsi ini telah memenuhi syarat yang disetujui oleh  
Pembimbing pada tanggal Maret 2023

### TIM PENGUJI

1. Dr. Fatmah M Ngabito, S.IP, M.Si
2. Marten Nusi, S.IP.,M.AP
3. Darmawati Abdul Razak S.IP,M.AP
4. Sandi Prahara, ST.,M.Si
5. Dr. Ibrahim Paneo, M.Kes

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Universitas Ichsan Gorontalo

Dr. Mohammad. Sakir S.Sos., S.I.Pem M.Si

NIDN : 0913027101

Universitas Ichsan Gorontalo

Purwanto,S.IP.,M.Si

NIDN : 0926096601

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DARWIN MAALUMU  
NIM : S2119074  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS  
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BUMDes DI DESA BUKO SELATAN  
KECAMATAN PINOGALUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW  
UTARA.

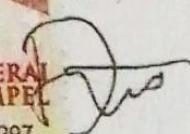
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagai bahan pernah di ajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Ichsan Gorontalo.

Demikian pernyataan saya buat dipergunakan sebagaimana mestinya.



375D3AKX307322297

Galo, Maret 2023

  
DARWIN MAALUMU  
NIM: S.21.190.74

## **ABSTRACT**

**DARWIN MAALUMU. S2119074. THE EFFECT OF SUPERVISION OF THE SUPERVISORY BOARD ON THE WORK EFFECTIVENESS OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES AT BUKO SELATAN, PINOGLUMAN SUBDISTRICT, NORTH BOLAANG MONGONDOW DISTRICT**

*Lack of work performance, job satisfaction, and the ability to adjust by the Village-Owned Enterprise administrators in carrying out their duties leads to a low level of work effectiveness of the Village-Owned Enterprise. To increase the work effectiveness of the Village-Owned Enterprise, supervision is needed to control more effective work, so that tasks and functions can be carried out optimally. This study aims to find the effect of the supervision of the supervisory board on the work effectiveness of the Village-Owned Enterprise at Buko Selatan, Pinogluman Subdistrict, North Bolaang Mongondow District. The regression analysis method is applied to this study. The results indicate that the variable of supervision (X) affects the work effectiveness of the Village-Owned Enterprise (Y) at Buko Selatan, Pinogluman Subdistrict, North Bolaang Mongondow District by 34.25%.*

*Keywords:* supervision, work effectiveness, Village-Owned Enterprises

## **ABSTRAK**

### **DARWIN MAALUMU. S2119074. PENGARUH PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BUMDES DI DESA BUKO SELATAN KECAMATAN PINOGLUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

Kurangnya prestasi kerja, kepuasan kerja serta kemampuan menyesuaikan diri dari pengurus BUMDes dalam melaksanakan tugasnya menyebabkan pada rendahnya tingkat efektivitas kerja Badan Usaha Milik Desa, Untuk meningkatkan efektivitas kerja BUMDes, dibutuhkan pengawasan untuk mengontrol kerja yang lebih efektif, sehingga tugas dan fungsi dapat dilaksanakan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengawasan dewan pengawas terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode analisis regresi digunakan didalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap efektivitas kerja BUMDes (Y) di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 34,25%.

Kata kunci: pengawasan, efektivitas kerja, BUMDes

## MOTTODAN PERSEMBAHAN

*“dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.”*

**(Al-‘Ankabut : 64)**

*”sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”*

**(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)**

*“tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai, yang ada hanya niat yang terlalu rendah untuk melangkah.”*

**(Bong Chandra)**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Allah Shubahaha Wa Ta’ala sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang telah diberikan.
- Bapak Muslan Maalumu dan Ibu Anice Rasyid yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan selalu mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya.
- Mardawia Toana dan Dhafin Albiansyah Maalumu merupakan istri dan anak saya yang senantiasa menjadi penyemangat saya dalam menjalani kehidupan.
- Untuk adik tercinta Maya Apriyani Maalumu

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur di panjatkan kepada Allah Shubahaha Wa Ta'ala karena dengan kuasanya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengawasan Dewan Pengawas Terhadap Efektivitas Kerja Badan Usaha Milik Desa Di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”**. Ini dapat terselesaikan. Skripsi ini sengaja dibuat sebagai salah satu persyaratan terselesaiannya strata 1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.

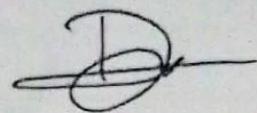
Peneliti menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu apabila terdapat kekhilafan didalamnya mohon dimaklumi. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih Kepada Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Siselaku Pembina Yayasan sekaligus Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Moch. Sakir S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Purwanto, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Dr. Fatma M. Ngabito S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Marten Nusi, S.IP.,M.AP selaku pembimbing II yang telah membimbing kami mahasiswa dan mahasiswinya. Dan teristimewah untuk kedua orang tua, istri, anak, adik, keluarga serta teman-teman yang selalu memberi support dan doa.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk

yang telah diberikan kepada saya akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Gorontalo, Maret 2022



DARWIN MAALUMU

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Pengawasan.....	5
2.2 Fungsi Pengawasan .....	6
2.3 Teknik Pengawasan.....	7
2.4 Pengertian Efektivitas .....	8
2.5 Hubungan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja .....	11
2.6 Kerangka Berfikir.....	12
2.7 Hipotesis.....	13
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Objek Penelitian .....	15

3.2 Metode Penelitian.....	15
3.2.1 Desain Penelitian.....	15
3.2.2 Operasional Variabel.....	16
3.2.3 Populasi dan Sampel .....	18
3.2.4 Prosedur Penelitian.....	20
3.2.5 Metode Analisis Data.....	20
3.2.6 Pengujian Hipotesis.....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1    Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	26
4.1.1    Sejarah Berdirinya Desa Buko Selatan .....	26
4.1.2    Visi Dan Misi .....	26
4.1.3 Gambaran Umum Demografis .....	28
4.1.4 Struktur Organisasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.5 Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa .....	28
4.2 Hasil Penelitian .....	32
4.2.1 Deskripsi Variabel Pengawasan.....	32
4.2.2 Deskripsi Variabel Efektivitas Kerja .....	36
4.3 Pembahasan.....	40
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
4.3.2 Analisis Regresi Sederhana.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
5.1    Kesimpulan .....	48
5.2 Saran.....	48
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>49</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Operasional Variabel X.....	16
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Y .....	17
Tabel 3. 3 Bobot Nilai Variabel .....	18
Tabel 3. 4 Jumlah Populasi .....	18
Tabel 3. 5 Interpretasi koefisien korelasi .....	22
Tabel 3. 6 Interpretasi koefisien korelasi .....	24
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Buko Selatan Tahun 2022 .....	28
Tabel 4. 2 Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap kerja pelaksana operasional BUMDes....	33
Tabel 4. 3 Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas mengoreksi secara langsung kerja pelaksana operasional BUMDes.....	33
Tabel 4. 4 Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas secara langsung memberikan tanggapan terhadap hasil laporan pekerjaan pelaksana operasional BUMDes .....	34
Tabel 4. 5 Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas mengamati laporan hasil pekerjaan pelaksana operasioanl BUMDes .....	35
Tabel 4. 6 Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas mengamati kerja pelaksana operasional BUMDes melalui laporan yang diberikan oleh masyarakat.....	35
Tabel 4. 7 Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes berusaha mengatasi masalah yang dihadapi.....	36
Tabel 4. 8 Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes menjalin hubungan yang baik dengan anggota lainnya .....	37

Tabel 4. 9 Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes bekerja sama menyelesaikan pekerjaan .....	37
Tabel 4. 10 Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes mendapatkan perlakuan yang kurang baik di tempat kerja .....	38
Tabel 4. 11 Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes mengabaikan tugas karena terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan .....	38
Tabel 4. 12 Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.....	39
Tabel 4. 13 Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan .....	39
Tabel 4. 14 Uji Validitas Variabel Pengawasan (X) .....	40
Tabel 4. 15 Uji Validitas Variabel Efektivitas Kerja (Y).....	41
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas Variabel X.....	41
Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas Variabel Y .....	42
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	42
Tabel 4. 19 Hasil Uji t (parsial).....	43
Tabel 4. 20 Hasil Uji F (simultan) .....	44
Tabel 4. 21 Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	13
Gambar3. 1 Gambar Metode Regresi Sederhana.....	20

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara indonesia melaksanakan pembangunan seluas-luasnya dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, hal tersebut dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kesejateraan masyarakat. Menurut Pasal 25 Ayat 2 Undang-Undang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional No. 25 Tahun 2004, pembangunan nasional adalah usaha seluruh komponen bangsa untuk mencapai tujuan negara. Pembangunan nasional dilaksanakan semaksimal mungkin untuk menjaga daerah pedesaan. Lahirnya UU No. 6 tentang Desa tahun 2014 menjadi dasar hukum pelaksanaan otonomi desa. Desa berdaya untuk menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak-hak sida dan adat istiadat setempat.

Posisi desa dinilai lebih strategis dalam pembangunan, karena desa menjadi dasar dalam identifikasi permasalahan masyarakat hingga pada perencanaan serta realisasi tujuan negara. Pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan yang antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan persoalan keuangan (Prasetyo, 2016). Salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa di berikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola secara mandiri dalam lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi desa (Budiono, 2015). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut, Badan Usaha Milik Desa lahir sebagai suatu

pendekatan baru dengan tujuan untuk menggerakan dan mengakselerasi perekonomian desa (Faedlulloh, 2018). Namun kenyataannya belum semua BUMDes yang di bentuk dan beroperasi dapat memberikan pemasukan yang berarti terhadap PADes.

Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas mengenai dana desa juga menyampaikan bahwa terdapat 2.188 BUMDes yang mangkrak atau tidak beroperasi dan 1.670 BUMDes yang berjalan tapi belum optimal berkontribusi menggerakan ekonomi desa (Tirto.id, 2019). Oleh karena itu tugas dewan pengawas dalam hal ini mengawasi keefektivitasan pelaksanaan kerja BUMDes dalam melaksanakan fungsinya apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum. Tujuan pengawasan mencegah terjadinya berbagai tindakan yang tidak diinginkan, sehingga dengan adanya pengawasan akan membantu BUMDes dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

BUMDes Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dibentuk pada tahun 2016 yang pada awalnya BUMDes tersebut bergerak pada bidang usaha penjualan batu bata, desa buko selatan merupakan salah satu desa pemasok batu bata di kecamatan pinogaluman maka dengan potensi tersebut dimanfaatkan untuk menjadi suatu usaha yang dikelola oleh BUMDes, namun pengelolaan yang tidak begitu maksimal alhasil BUMDes mengalami kegagalan sehingga usaha tersebut tidak lagi dikelola. Setelah mengalami kegagalan pada usaha sebelumnya BUMDes melakukan usaha yang berbeda yakni berfokus pada pengelolaan usaha tenda kanopi namun sama halnya dengan usaha sebelumnya usaha yang dikelola oleh BUMDes belum maksimal berkontribusi

meningkatkan PADes. Hal ini disebabkan kurangnya prestasikerja, kepuasan kerja serta kemampuan menyesuaikan diri dari pengurus BUMDes dalam melaksanakan tugasnyahal tersebut yang mengarah pada rendahnya tingkat efektivitas kerja Badan Usaha Milik Desa, oleh karena itu untuk meningkatkan efektivitas kerja BUMDes maka dibutuhkan pengawasan untukmengontrol kerja BUMDes agar lebih efektif, sehingga BUMDes yang dijalankan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas,maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada BUMDes yang berada diDesa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dengan judul “**Pengaruh Pengawasan Dewan Pengawas Terhadap Efektivitas Kerja BUMDesDiDesa Buko Selatan Kecamatan Pinogluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penilitian ini ialah seberapa besar Pengaruh Pengawasan dewan pengawas Terhadap Efektivitas Kerja Bumdes Di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Seberapa besar Pengaruh Pengawasan dewan pengawasTerhadap Efektivitas Kerja Badan Usaha Milik Desa Didesa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat Teoritis**

Sebagai masukan dalam memperluas kajian ilmu pemerintahan, khusunya mengenai pengawasan dan efektivitas kerja.

- 2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan fikiran bagi pimpinan desa di kecamatan pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam menjalankan tugas sebagai seorang kepala desa.

- 3. Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai masukan referensi dapat dijadikan rujukan bagi para peniliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai pengawasan dan efektivitas kerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Pengawasan**

Menurut Handoko (2009:359) pengawasan (*controlling*) adalah penemuan, penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Athoillah (2010:114) bahwa pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan terealisasi berdasarkan rencana sebelumnya dan mencapai hasil yang dikehendaki. Sedangkan Sondang P Siagian (2003:112) mengatakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Masry (2004:61) pengawasan yaitu proses mengenai suatu pimpinan yang ingin melihat hasil kerja bawahannya berdasarkan rencana, perintah, tujuan dan kebijakan yang telah ditentukan. Adapun pendapat lain Menurut Manullang (2012:173) tujuan utama dari pengawasan yaitu berusaha agar sesuatu yang direncanakan dapat menjadi nyata. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan merupakan kegiatan yang mengontrol sebuah pekerjaan agar pekerjaan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan perintah dan tujuan yang telah ditentukan.

## 2.2 Fungsi Pengawasan

Handoko (2009:362-365) mengemukakan bahwa fungsi pengawasan meliputi empat unsur sebagai berikut:

- a. Penetapan standar pelaksanaan,  
Standar adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur hasil pekerjaan yang dilakukan. Standar yang ditetapkan biasanya didasarkan pada keadaan atau kemampuan kerja normal. Standar mengadung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai “patokan” untuk penilaian hasil-hasil. Jadi dengan adanya standar, perusahaan dapat melaksanakan pengawasan secara efektif dan efisien.
  - b. Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan yaitu  
Menentukan pengukuran kinerja yang tepat. Singkatnya, langkah ini menemukan indikator aktivitas, tujuan dan rilangkah ini adalah untuk memeriksasebelum dan selama aktivitas dilakukan, sehingga pengelola dapat mengatasidandan memperbaiki anomali sebelum aktivitas berakhir.
  - c. Pengukuran pelaksanaan nyata dan perbandingan dengan standar kerja.  
adalah proses yang terus menerus (continuous) dan berulang (repetitive), yang frékuensi aktualnya bergantung pada jenis aktivitas yang diukur. Membandingkan implementasi dengan menetapkan standar berarti membandingkan hasil pengukuran dan tujuan atau standar yang ditetapkan.
  - d. Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.
- Tindakan ini diambil saat kinerja dibawah standar dan analisis menunjukkan bahwa

watindakanperludiambil.Tindakankorektifdapatberupaperubahanterhadaps  
atuataulebihfungsidalamoperasiorganisasiatauhadapstandaryangditetapk  
ansebelumnya.Dengankatalain,tujuanpelaksanaantindakankorektifadalahu  
ntukmemperbaikidanmenyelesaikansetiaptindakan,kebijakan,danprodukke  
rjyangtidaksesuaidenganrencanaataustandar.

### **2.3 Teknik Pengawasan**

Menurut Siagian (2014:115) proses pengawasan dilaksanakan oleh administrasi dan manajemen dengan menggunakan dua macam teknik yaitu:

#### 1) Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung artinya pengawasan dilakukan langsung oleh pemimpin kepada bawahanya terkait dengan kegiatan yang sedang di kerjakan bawahanya, pengawasan langsung berbentuk:

- a. Inspeksi langsung, artinya atasan secara langsung melihat bawahanya secara dekat guna mempelajari suatu hal secara lebih lanjut untuk melihat apakah bawahannya melaksanakan pekerjaan sesuai aturan atau tidak serta untuk menemukan apakah terjadi suatu masalah atau tidak.
- b. *On-the-spot observation*, maksudnya atasan mengamati, meneliti, memeriksa, dan mengecek sendiri apa yang dikerjakan oleh bawahanya.
- c. *One-the-spot report*, atasan menerima secara langsung laporan dari pelaksana atau bawahanya.

Pengawasan langsung dilakukan agar, apabila terjadi kesalahan dapat diketahui dengan mudah sehingga lebih cepat di perbaiki selain itu pengawasan langsung dapat mempererat hubungan atasan dan bawahanya.Namun karena

banyaknya tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin maka, pemimpin tidak mungkin melakukan pengawasan langsung setiap saat. Sehingga diperlukan pengawasan yang bersifat tidak langsung.

## 2. Pengawasan tidak langsung

Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan, laporan dapat berupa tulisan dan lisan tentang pelaksanaan pekerjaan dan hasil-hasil yang telah dicapai. Kelemahan dari pengawasan tidak langsung yakni laporan yang disampaikan oleh bawahan hanya laporan positif saja, dengan bertujuan untuk menyenangkan pimpinan.

Adapun pendapat lain tentang pengawasan tidak langsung antara lain:

- a. Menurut simbolon (2004:65) mengatakan bahwa pengawasan langsung yaitu jika pimpinan melaksanakan pemeriksaan secara langsung pada tempat pelaksanaan pekerjaan, baik itu sistem inspektif, verifikatif maupun dengan sistem investigatif. Sedangkan pengawasan tidak langsung yaitu jika pimpinan menerima laporan pekerjaan dari bawahannya.
- b. Menurut Brantas (2009:195) mengatakan pengawasan langsung ialah pengawasan yang dilakukan sendiri secara langsung oleh seorang manajer. Sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh melalui laporan yang diberikan oleh bawahan, laporan tersebut berupa lisan maupun tulisan tentang pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan hasil yang di capai.

### 2.4 Pengertian Efektivitas

Menurut sigit (2003:2) bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk

mencapai tujuan. Adapun pendapat lain dari Sedarmayanti (2001:59) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Selain itu menurut Ningrat (2002:16) mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan manajemen. Menurut Emerson (dalam Hasibuan 2007:242) mendefinisikan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila sasaran ataupun tujuan telah tercapai sesuai dengan apa yang telah tentukan sebelumnya dan apabila pekerjaan itu tidak diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah diberikan maka pekerjaan tersebut dapat dikatakan tidak efektif.

Menurut Streers (2005:209-211) ada empat faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja yaitu:

a. Karakteristik Organisasi

Terdiri dari struktur dan teknologi yang dapat digunakan didalamnya. Efektivitas sebuah organisasi dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas dan formalitas struktur serta sistem kewenangan dalam pengambilan keputusan. Teknologi yang digunakan berkaitan erat dengan struktur sehingga mempengaruhi efektivitas sebuah organisasi.

b. Karakteristik Lingkungan  
Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan, dipengaruhi oleh kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dimensi-dimensi lingkungan yang mempengaruhi efektivitas sebuah organisasi meliputi tingkat keterpaduan keadaan

lingkungan, ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan dan tingkat rasionalitas organisasi. Ketiga faktor ini mempengaruhi ketepatan tanggapan organisasi dalam meningkatkan perubahan lingkungan.

c. Karakteristik Pekerja

Faktor manusia yang paling besar pengaruhnya dalam meningkatkan efektivitas sebuah organisasi. Tingkah laku manusia merupakan dukungan yang sangat berarti, tetapi dapat pula merupakan hambatan yang dapat menggagalkan efektivitas.

d. Karakteristik Kebijaksanaan Dan Praktek Manajemen

Karakteristik kebijaksanaan dan praktek manajemen dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Dalam hal ini mencakup kebijaksanaan dan praktek pimpinan dalam tanggung jawabnya dalam meningkatkan para pekerja dan organisasinya (Streets, 1985 : (209-211)).

Cara pengukuran efektivitas menurut Steers (2005) menggunakan tiga unsur yakni:

1. Produktivitas, merupakan efisiensi dalam arti ekonomi.
2. Tekanan atau stres, yang dibuktikan dengan tingkat ketegangan dan konflik yang terjadi.
3. *Fleksibilitas* atau kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ekstern dan intern.

Variabel-varibel yang digunakan:

- a) Kemampuan menyesuaikan diri

Kemampuan kerja manusia terbatas secara fisik, waktu, tempat dan pendidikan, Adanya keterbatasan ini, menyebabkan manusia tidak dapat mencapai semua pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerja sama dengan orang lain, Kemampuan menyesuaikan diri sangat penting, karena hal ini merupakan tujuan organisasi. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan organisasi atau gagal kerjasama bagi pencapaian tujuan (Steers,2005:134-211).

b) kepuasan kerja

Efektivitas kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan oleh seseorang atas peran atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat penghargaan yang setimpal dari macam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka bekerja (Steers, 2005:48).

c) Prestasi kerja

Prestasi kerja merupakan suatu penyelesaian tugas pekerjaan yang sudah dibebankan sesuai dengan terget yang sudah ditentukan, bahkan ada yang melebihi target yang sudah ditentukan sebelumnya (Steers, 2005:140).

## **2.5Hubungan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja**

Pimpinan dapat melakukan penilaian terhadap kinerja para bawahannya bertujuan untuk mengetahui pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hal

tersebut sejalan dengan pendapat Manullang dalam buku dasar-dasar manajemen (2012:172) mengemukakan bahwa pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan mengoreksi agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana. Pengawasan memiliki peranan yang sangat penting terutama terhadap tingkat efektivitas kerja anggota BUMDes, karena anggota BUMDes adalah pelaksana operasional sebagai para pemikir, perencana serta pelaksana pembangunan. Dalam sebuah pembangunan dituntut adanya tingkat efektivitas yang tinggi. Tanpa adanya efektivitas yang baik maka pelaksanaan fungsi BUMDes akan menghadapi hambatan-hambatan. dengan banyaknya tugas-tugas dan permasalahan yang dihadapi BUMDes maka perlu adanya pengawasan agar dapat meningkatkan efektivitas kerja.

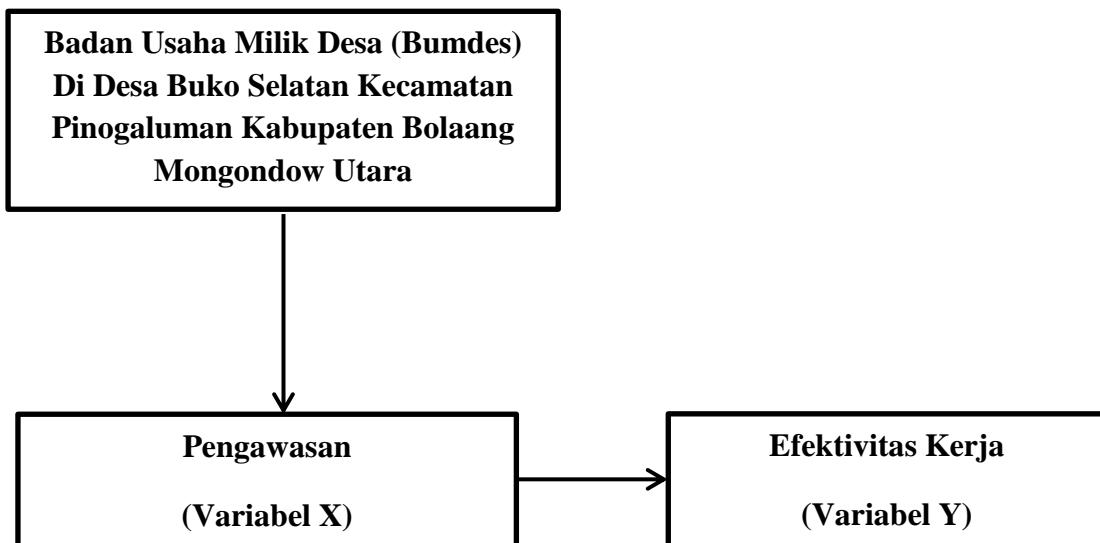
## **2.6 Kerangka Berfikir**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara merupakan salah satu BUMDes yang diharapkan mampu meningkatkan ekonomi pedesaan sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi kehidupan masyarakat hal tersebut sesuai dengan harapan masyarakat desa oleh karena itu untuk memaksimalkan kinerja BUMDes maka perlu adanya pengawasan yang baik sehingga efektivitas kerja BUMDes dapat berjalan optimal.

Pengawasan merupakan hak yang terpenting dalam pekerjaan baik di instansi pemerintahan maupun swasta. Indikator pengawasan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Siagian (2014:115), meliputi: (1) pengawasan langsung; dan (2) pengawasan tidak langsung. Efektivitas kerja adalah sebuah keberhasilan kerja

dalam sebuah organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator efektivitas menggunakan teori Steers (2005) meliputi: (1)Kemampuan menyesuaikan diri (2)kepuasan kerja(3) prestasi kerja. Berdasarkan penjelasan mengenai pengawasan (variabel X) dan efektivitas kerja (variabel Y) BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, maka dibuat kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2. 1Kerangka Berpikir**



## 2.7 Hipotesis

Menurut Sutriono Hadi (2001:93) hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-faktanya membenarkan, hipotesis itu juga dapat dipandang sebagai konklusi yang sifatnya sementara. Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

- 1) Hipotesis Alternatif (Ha): adanya pengaruh pengawasan dewan pengawas terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- 2) Hipotesis Nol (H0): tidak ada pengaruh pengawasan dewan pengawas terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah mengenai pengaruh pengawasan dewan pengawas terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Waktu Penelitian yang dibutuhkan kurang lebih tiga bulan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif/menggambarkan yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan dan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Menurut Usman dan akbar (2006:40) penelitian deskriptif dimaksud membuat penerimaan penyadaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran maka operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel X**

Variabel	Indikator	Sub indikator
Pengawasan (X) Menurut Siagian (2014:115)	a) Pengawasan langsung  b. Pengawasan tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dewan pengawas melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap kerja pelaksana oprasional BUMDes</li> <li>• dewan pengawasmengoreksi secara langsung kerja pelaksana oprasional BUMDes</li> <li>• dewan pengawas secara langsung memberikan tanggapan terhadap hasil laporan pekerjaan pelaksana oprasional BUMDes</li> <li>• dewan pengawas mengamati laporan hasil pekerjaan pelaksana oprasional BUMDes</li> <li>• dewan pengawas mengamati kerja pelaksana oprasional BUMDes melalui laporan yang diberikan oleh masyarakat</li> </ul>

**Tabel 3. 2Operasional Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>
Efektivitas kerja (Y) Menurut Steers (2005)	a. kemampuan menyesuaikan diri b. kepuasan kerja c. prestasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelaksana oprasional BUMDes berusaha mengatasi masalah yang di hadapi</li> <li>• pelaksana oprasional BUMDes menjalin hubungan yang baik dengan anggota lainnya</li> <li>• pelaksana oprasional BUMDes bekerja sama menyelesaikan pekerjaan</li> <li>• pelaksana oprasional BUMDes mendapatkan perlakuan yang kurang baik di tempat kerja</li> <li>• pelaksana oprasional BUMDes mengabaikan tugas karena terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan</li> <li>• pelaksana oprasional BUMDes menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> <li>• pelaksana oprasional BUMDes mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan.</li> </ul>

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan skala likert, kuesioner akan disusun dengan menyiapkan (lima) pilihan yakni : selalu, seiring kurang/kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Setiap pilihan akan diberi bobot nilai yang berbedah seperti tampak dalam berikut ini:

**Tabel 3. 3 Bobot Nilai Variabel**

<b>Pilihan</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

### **3.2.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.3.1 Populasi**

Sugiyono dalam Riduwan (2008: 54) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah unsur-unsur yang terkait dengan pengelolaan BUMDesdi Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 4Jumlah Populasi**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pemerintah Desa	8 orang
2	Pelaksana Oprasional Bumdes	7 orang
3	Dewan Pengawas	2 orang
4	Badan Permusyawaratan Desa	5 orang
<b>Jumlah</b>		<b>22 orang</b>

### **3.2.3.2 Sampel**

Menurut Arikunto Ridwan (2008:56) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Oleh karena itu jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Menurut Riduan (2008: 64) sampling jenuh atau sensus ialah teknik pengambilan sampel apabila populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

### **3.2.3.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kerja pelaksana operasional BUMDes dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kuesioner, adalah daftar pernyataan yang disusun oleh penulis secara terstruktur untuk dijawab. Daftar pertanyaan yang disusun menyangkut pengawasan dan efektivitas kerja. Sugiono (2008 : 135) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### **3.2.4 Prosedur Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (*obyektif*) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (*reliabel*).

### **3.2.5 Metode Analisis Data**

#### **3.2.5.1 Rancangan Uji Hipotesis**

Untuk memastikan apakan terdapat pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mingondow Utara, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana. Metode regresi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar3. 1**Gambar Metode Regresi Sederhana



Keterangan :

X = Pengawasan

Y= Efektivitas Kerja

Dan untuk meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus di uji validasinya dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data yang obyektif.

### 3.2.5.2 Uji Validasi

Menurut Arikunto (2006:219) validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Uji validasi dilakukan dengan mengorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap kofisien korelasi.

Untuk pengujian menggunakan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)((n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas (independent)

Y = variabel terikat

n = banyaknya sampel

selanjutnya dihitung dengan uji t dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Selanjutnya angka koreksi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan ditransformasi ke nilai t dan dibandingkan dengan tabel-t pada derajat bebas (n-2),

taraf signifikan yang dipilih. Bila nilai t yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan valid, dan bila nilai t dibawah atau sama dengan nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya korelasi dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Interpretasi koefisien korelasi**

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat kuat

**Sumber : Ridwan (2008:136)**

### **3.2.5.3 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas atau keandalan bertujuan untuk mengukur keandalan alat diukur dengan cara memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Uji dilakukan dengan menggunakan teknik bela dua dari *spearman brown*, yang langkah-langkah kerjanya sebagai berikut.

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan menjadi dua belahan
  
  
  
  
  
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.

3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan belahan kedua, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.
4. Angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukur yang dibelah (split-half), maka angka korelasi yang lebih rendah dari pada angka yang diperoleh jika alat ukur tidak dibelah.

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

$r_1$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen atau pernyataan

$r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Reliabel dari setiap pernyataan akan ditunjukan dengan hasil  $r_i$  positif dan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , berarti seluruh item pernyataan adalah reliable/handal.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangannya variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\boxed{KP = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan : KP = Nilai Koefisien Determinan

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

### 3.2.6 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dimana data yang telah dikumpulkan dari responden, khususnya dari kuesioner dideskripsikan dan dituangkan ke dalam tabel frekuensi dan presentase.

Selanjutnya untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana (Riduwan, 2008:145) dengan formulasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)((n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

X = Pengawasan

Y = Efektivitas Kerja

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya

tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3. 6Interpretasi koefisien korelasi**

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat kuat

Sumber : Ridwan (2008:136)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Buko Selatan**

Desa buko selatan merupakan pemekaran dari Desa Buko dan merupakan bagian dari wilayah kecamatan pinogaluman yang sebelumnya Desa Buko Selatan adalah dusun III dari Desa Buko yang di berinama Dusun Sakulati. Faktor yang menyebabkan terjadinya pemekaran adalah kemauan dari masyarakat setempat yang sudah merasa mampu untuk mendirikan sebuah Desa di ukur dari luas wilayah Dusun III Sakulati yang sudah memadai atas dasar itulah, akhirnya para tokoh dari wilayah dusun III Sakulati sepakat membentuk panitia pemekaran agar bisa terpisah dari Desa Buko. Berkat kegigihan yang tak kenal lelah dari para panitia pemekaran dan dukungan dari para tokoh lainnya akhirnya pada tanggal 23 januari 2006 Desa Buko Selatan di resmikan oleh Bupati Bolaang Mongondow Utara pada saat itu Ny. Hj. Marlina Moha Siahaan sebagai desa persiapan dan akhirnya terbitlah SK Definitif Pendirian Desa Buko Selatan pada tanggal 11Mei 2007.

Nama Desa Buko Selatan di berikan oleh para tokoh dari Desa Buko dan hasil musyawarah bersama panitia dan masyarakat atas kesepakatan bersama akhirnya nama Desa di beri nama Desa Buko Selatan karena Buko Selatan tepat pada posisi selatan Desa Buko saat itu.

##### **4.1.2 Visi Dan Misi**

Dalam rangka pembangunan yang dilaksanakan baik jangka pendek maupun jangka panjang maka Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara memiliki visi dan misi yakni:

1. Visi

“ menjadikan Desa Buko Selatan sebagai desa yang sejahtera melalui produksi-produksi pertanian”

2. Misi

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat yang efisien, demokratis, adil dan merata.
- b. Menetapkan administrasi kependudukan dan data keluarga miskin.
- c. Meningkatkan kualitas aparatur desa melalui pelatihan-pelatihan.
- d. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan demokratisasi, transparansi, menegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan masyarakat.
- e. Meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan untuk mendorong peningkatan sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
- f. Meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup lebih panjang.

- g. Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan parawisata.
- h. Mengupayakan kelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.
- i. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian desa.

#### **4.1.3 Gambaran Umum Demografis**

**Tabel 4. 1Jumlah Penduduk Desa Buko Selatan Tahun 2022**

<b>Dusun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>Jumlah KK</b>
	<b>L</b>	<b>P</b>	
<b>1</b>	<b>159</b>	<b>166</b>	<b>97</b>
<b>2</b>	<b>147</b>	<b>132</b>	<b>80</b>
<b>Jumlah</b>	<b>306</b>	<b>298</b>	
<b>Jumlah total</b>	<b>604</b>		<b>176</b>

Sumber : Data Pemerintah Desa Buko Selatan

#### **4.1.4 Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa**

##### 1. Kepala Desa

Kepala Desa atau sebutan lain adalah pejabat atau pemerintah daerah yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melakukan tugas dari pemerintah pusat maupun daerah. Tugas kepala desa menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Selain tugas kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa seperti, tata praja pemerintahan penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenaga kerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat seperti sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olaraga dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

## 2. Sekretaris Desa

Sekretaris merupakan perangkat desa yang bertugas membantu kepala desa untuk mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.

Fungsi sekretaris desa sebagai berikut:

- a. Melaksanakan ketatausahaan seperti naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.

- b. Melaksanakan urusan seperti penataan administrasi perangkat desa penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti administrasi keuangan, administrasi dan sumber-sumber pendapatan dan pengeuaran, verifikasi administrasi keuangan, administrasi kepala desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintah lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventaris data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan program.

### 3. Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat, kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelayanan tugas-tugas pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Kepala urusan tata usaha dan umum melaksanakan urusan ketata usahaan seperti naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- b. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan sumber-sumber dan

pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa dan BPD serta lembaga pemerintah desa lainnya.

- c. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

#### 4. Kepala Seksi

Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis, kepala seksi bertugas membantu kepala desa sebagai tugas pelaksana oprasional. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Kepala seksi pemerintahan melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyususn rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penetaan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan profil desa.
- b. Kepala seksi kesejahteraan melaksanakan pembangunan sarana prasarana pedesaan dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olaraga dan karang taruna.
- c. Kepala seksi pelayanan melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya

partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenaga kerjaan.

### 5. Kepala kewilayaan/Dusun

Kepala kewilayaan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayaan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya. Kepala kewilayaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan.

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan menyampaikan hasil pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh antara Pengawasan Dewan Pengawas (X) terhadap Efektivitas Kerja Bumdes (Y) di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Untuk memudahkan interpretasi terhadap gejala yang ada di kedua variabel tersebut, maka peneliti akan melakukan deskripsi secara kuantitatif terhadap variabel secara terpisah.

### 4.2.1 Deskripsi Variabel Pengawasan

Variabel pengawas akan dijelaskan dengan menggunakan indikator variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Kuisioner penelitian dibuat berdasarkan

indikator-indikator yang ada pada teori penunjang variabel kemudian, kuisioner dibagikan kepada pegawai sebagai responden dalam penelitian. Data yang terkumpul diolah menggunakan Microsoft Excel dan *software R*. Hasil dari jawaban kuisioner seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4. 2**Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap kerja pelaksana operasional BUMDes

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	0	0
3	Kadang-Kadang	5	23
4	Sering	14	64
5	Selalu	3	14
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang dewan pengawas melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap kerja pelaksana operasional BUMDes dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling sedikit 3 orang pegawai atau 14% yang menyatakan selalu melakukan pernyataan tersebut dan paling banyak 14 orang pegawai atau sebesar 64% yang menyatakan sering melakukan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 3**Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas mengoreksi secara langsung kerja pelaksana operasional BUMDes

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	1	5
3	Kadang-Kadang	9	41
4	Sering	11	50
5	Selalu	1	5
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang dewan pengawas mengoreksi secara langsung kerja pelaksana operasional BUMDes dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling sedikit 1 orang pegawai atau 5% yang menyatakan selalu melakukan pernyataan tersebut dan paling banyak 11 orang pegawai atau sebesar 50% yang menyatakan sering melakukan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 4**Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas secara langsung memberikan tanggapan terhadap hasil laporan pekerjaan pelaksana operasional BUMDes

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	5	23
3	Kadang-Kadang	11	50
4	Sering	6	27
5	Selalu	0	0
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023**

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang dewan pengawas secara langsung memberikan tanggapan terhadap hasil laporan pekerjaan pelaksana operasional BUMDes dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling sedikit 5 orang pegawai atau 23% yang menyatakan jarang melakukan pernyataan tersebut dan paling banyak 11 orang pegawai atau sebesar 50% yang menyatakan kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 5**Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas mengamati laporan hasil pekerjaan pelaksana operasioanl BUMDes

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	2	9
3	Kadang-Kadang	13	59
4	Sering	5	23
5	Selalu	2	9
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang dewan pengawas mengamati laporan hasil pekerjaan pelaksana operasional BUMDes dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling sedikit 2 orang pegawai atau 9% yang menyatakan jarang dan selalu dalam melakukan pernyataan tersebut dan paling banyak 13 orang pegawai atau sebesar 59% yang menyatakan kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 6**Distribusi pendapat responden tentang dewan pengawas mengamati kerja pelaksana operasional BUMDes melalui laporan yang diberikan oleh masyarakat.

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	8	36
3	Kadang-Kadang	8	36
4	Sering	3	14
5	Selalu	3	14
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang dewan pengawas mengamati kerja pelaksana operasional BUMDes melalui laporan yang diberikan oleh masyarakat dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat

paling sedikit 3 orang pegawai atau 14% yang menyatakan sering dan selalu melakukan pernyataan tersebut dan paling banyak 8 orang pegawai atau sebesar 36% yang menyatakan jarang dan kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut.

#### **4.2.2 Deskripsi Variabel Efektivitas Kerja**

Variabel efektivitas kerja akan dijelaskan dengan menggunakan indikator variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Kuisioner penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ada pada teori penunjang variabel kemudian, kuisioner dibagikan kepada pegawai sebagai responden dalam penelitian. Data yang terkumpul diolah menggunakan Microsoft Excel dan *software R*. Hasil dari jawaban kuisioner seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4. 7**Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes berusaha mengatasi masalah yang dihadapi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	0	0
3	Kadang-Kadang	3	14
4	Sering	12	55
5	Selalu	7	32
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023**

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang pelaksana operasional BUMDes berusaha mengatasi masalah yang dihadapi dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling banyak 12 orang atau 55% yang menyatakan sering melakukan pernyataan tersebut dan paling sedikit 3 orang atau sebesar 14% yang menyatakan kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 8**Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes menjalin hubungan yang baik dengan anggota lainnya

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	0	0
3	Kadang-Kadang	1	5
4	Sering	16	73
5	Selalu	5	23
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang pelaksana operasional BUMDes menjalin hubungan yang baik dengan anggota yang lainnya dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling banyak 16 orang atau 73% yang menyatakan sering melakukan pernyataan tersebut dan paling sedikit 1 orang atau sebesar 5% yang menyatakan kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 9**Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes bekerja sama menyelesaikan pekerjaan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	0	0
3	Kadang-Kadang	3	14
4	Sering	11	50
5	Selalu	8	36
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang pelaksana operasional BUMDes bekerja sama menyelesaikan pekerjaan dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling sedikit 3 orang atau 14% yang menyatakan

kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut dan paling banyak sebesar 50% yang menyatakan sering dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 10**Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes mendapatkan perlakuan yang kurang baik di tempat kerja

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	9	41
3	Kadang-Kadang	8	36
4	Sering	4	18
5	Selalu	1	5
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang pelaksana operasional BUMDes mendapatkan perlakuan yang kurang baik di tempat kerja dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling banyak sebesar 41% yang menyatakan jarang dengan pernyataan tersebut dan paling sedikit sebesar 5% yang menyatakan selalu dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 11**Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes mengabaikan tugas karena terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	8	36
3	Kadang-Kadang	8	36
4	Sering	6	27
5	Selalu	0	0
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang pelaksana operasional BUMDes mengabaikan tugas karena terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dapat

dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling banyak sebesar 36% yang menyatakan jarang dan kadang-kadang dengan pernyataan tersebut dan paling sedikit 6 orang atau sebesar 27% yang menyatakan sering dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 12**Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	4	18
3	Kadang-Kadang	12	55
4	Sering	6	27
5	Selalu	0	0
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang pelaksana operasional BUMDes menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling banyak sebesar 55% yang menyatakan kadang-kadang dengan pernyataan tersebut dan paling sedikit 4 orang atau sebesar 18% yang menyatakan jarang dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4. 13**Distribusi pendapat responden tentang pelaksana operasional BUMDes mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	0	0
2	Jarang	2	9
3	Kadang-Kadang	13	59
4	Sering	6	27
5	Selalu	1	5
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas tentang pelaksana operasional BUMDes mencapai target pekerjaan yang telah ditetapkan dapat dilihat bahwa dari 22 pegawai yang menjadi responden penelitian terdapat paling banyak sebesar 59% yang menyatakan kadang-kadang dengan pernyataan tersebut dan paling sedikit 1 orang atau sebesar 5% yang menyatakan selalu dengan pernyataan tersebut.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*corrected item- total correlation*) dengan r tabel dengan kriteria jika nilai r hitung > nilai r tabel maka item dikatakan valid tetapi, jika nilai r hitung < nilai r tabel maka item dikatakan tidak valid. Nilai r tabel didapatkan dari tabel r. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) = 35, maka df yang digunakan =  $22-2= 20$  dengan nilai alpha =0,05, maka didapatkan nilai r tabel = 0,4227. Berikut adalah hasil pengujian validitas dengan menggunakan bantuan software SPSS untuk variabel pengawasan (X)

**Tabel 4. 14Uji Validitas Variabel Pengawasan (X)**

Item	Corrected Item- Total Correlation	r tabel	Kriteria
Item 1	<b>0.6700</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 2	<b>0.6782</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 3	<b>0.7950</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 4	<b>0.8956</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 5	<b>0.8228</b>	<b>0.4227</b>	Valid

Dari hasil output di atas, semua item memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r hitung maka semua item pertanyaan tersebut adalah valid. Berikut adalah hasil

pengujian validitas dengan menggunakan bantuan software SPSS untuk variabel efektivitas kerja (Y).

**Tabel 4. 15Uji Validitas Variabel Efektivitas Kerja (Y)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Kriteria
Item 1	<b>0.7081</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 2	<b>0.7107</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 3	<b>0.7081</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 4	<b>0.4698</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 5	<b>0.4656</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 6	<b>0.7107</b>	<b>0.4227</b>	Valid
Item 7	<b>0.6551</b>	<b>0.4227</b>	Valid

Dari hasil output di atas, semua item memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r hitung maka semua item pertanyaan tersebut adalah valid.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas adalah tingkat keandalan kuisioner. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach's* dengan kriteria, jika nilai *alpha cronbach's* > 0.7 maka suatu item-item pernyataan dikatakan reliabel tetapi apabila nilai *alpha cronbach's* < 0.7 maka suatu item-item pernyataan dikatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan software R untuk variabel pengawasan (X).

**Tabel 4. 16Uji Reliabilitas Variabel X**

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.8261	5

Dari hasil output didapatkan nilai cronbach's alpha  $0.8261 > 0.7$  maka, dapat dikatakan untuk item-item pernyataan pengawasan (X) sudah reliabel. Selanjutnya,

adalah hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan software SPSS untuk variabel efektivitas kerja (Y).

**Tabel 4. 17Uji Reliabilitas Variabel Y**

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.7313	7

Dari hasil output didapatkan nilai alpha  $0.7313 > 0.7$  maka, dapat dikatakan untuk item-item pernyataan efektivitas kerja (Y) sudah reliabel.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk melihat adanya pengaruh antara pengawasan dewan pengawas terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan software R, dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 18Hasil Analisis Regresi Sederhana**

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>T</b>	<b>Sig.</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>		
(Constant)	12.6792	3.232	3.923	0.000
X_Pengawasan	0.6524	0.188	3.455	0.002

**Sumber: Hasil analisis regresi berganda dengan R, diolah 2023**

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, dapat disusun persamaan dan interpretasinya sebagai berikut :

$$Y = 12.6792 + 0.6524 X + e$$

1.  $\alpha = 12,6792$

Nilai konstanta merupakan nilai tetap yang berarti bahwa apabila tidakterdapat pengaruh dari pengawasan maka efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara bernilai konstan yakni sebesar 12.6792 satuan.

2.  $\beta = 0,6524$

Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pengawasan) sebesar 0,6524,menunjukan setiap peningkatan variabel pengawasan sebesar 1 satuanakan mempengaruhi efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 0,6524 kali satuan.

#### 4.3.2.1 Pengujian Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial atau dikenal dengan uji t pada dasarnya dilakukanuntuk menunjukan seberapa besar pengaruh dari variabel prediktor atau variable independen secara individual terhadap variabel respon atau variabel dependen.(Ghozali, 2006). Adapun hasil pengujian hipotesis dengan software R dalampenelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 19Hasil Uji t (parsial)**

No.	Variabel	Nilai $\beta$	t <sub>hitung</sub>	P-Value
0	Constant	12.6792	3.923	0.000
1	Pengawasan	0.6524	3.455	0.002

**Sumber: Hasil Uji t dengan R, diolah 2023**

Hasil analisis diatas menunjukan bahwa nilai t- hitung untuk variable pengawasan diperoleh sebesar 3,923 sedangkan nilai t- tabel pada tingkatsignifikansi 5% dan derajat bebas n-k-1 atau  $22-1-1=20$  sebesar 2,086. Jikakedua nilai t tersebut dibandingkan maka nilai t- hitung masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t- tabel ( $3,455 > 2,086$ ). Maka dari itu disimpulkan bahwa pengawasan dewan pengawas signifikan berpengaruh terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

**4.3.2.2 Pengujian Parsial (Uji F)**

Uji F atau pengujian secara simultan biasanya digunakan untukmengukur apakah variable independen atau variabel prediktor secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi secara signifikan terhadap variable dependen atau variabel respon. (Gujarati, 2001)Adapun hasil pengujian hipotesis dengan software R dalam penelitianini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 20Hasil Uji F (simultan)**

Model	F	Sig.
Regression	11.94	0.0025

**Sumber: Hasil Uji F dengan R, diolah 2023**

Dari tabel di atas didapat nilai F hitung penelitian ini sebesar 11,94.Sementara itu nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% dan df1 sebesar k = 1 dan df2 sebesar N- k-1= $22-1-1= 20$  adalah sebesar 4,35. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F- hitung yang diperoleh lebih besar F tabel ( $11,94 > 4,35$ )sehingga pengawasan dewan pengawas secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas kerja

BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Berdasarkan uji dan uji F yang sudah dilakukan maka, model regresi berdasarkan variable yang signifikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 12,6792 + 0,6524 X + e$$

Keterangan :

X = Pengawasan

Y = Efektivitas Kerja

#### **4.3.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Besarnya pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara ditunjukkan oleh koefisiendeterminasi ( $R^2$  ) ditunjukan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 21Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$  )**

<b>R-Squared</b>	<b>Adjusted R-Squared</b>
0,3738	0,3425

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas maka dapatdilihat bahwa nilai adjusted  $R^2$  atau koefisien determinasi sebesar 0,3425. yang manaberarti pengaruhnya memiliki nilai positif 34,25%. Ini berarti pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah sebesar 34,25%

sedangkan sisanya 65,75% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, variabel pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kerja BUMDes (Y) di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 34,25%. Variabel pengawasan (X) berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kerja BUMDes (Y) di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 0,6524 kali satuan. Hal tersebut menunjukan bahwa pengawasan yang dilakukan kepada BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara belum cukup maksimal. Oleh karena itu pengawasan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung harus lebih maksimal agar mampu mendorong dan meningkatkan kerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada pelaksana oprasional BUMDes agar lebih aktif, kreatif dan sering melakukan inovasi baru terhadap usaha usaha yang dijalankan sehingga mampu bersaing dengan baik. Selain itu pengawas harus memberikan perhatian yang serius kepada pelaksana oprasional BUMDes agar hal tersebut dapat meningkatkan kerja BUMDes.

## **Daftar Pustaka**

- Aponno, E. H., & Hutubessy, S. (2020). *Peningkatan Kapasitas Pengelola Bumdes Di Kecamatan Kairatu Dan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.* Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak, 3(2), 246-258.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Athoillah, Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Budiono, P. (2015). *Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Bojonegoro* (Studi Di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedungprimpren Kecamatan Kanor). Jurnal Politik
- Fandlulloh, D., 2018. ‘*Bumdes Dan Kepemilikan Warga: Membangun Skema Organisasi Partisipatoris*’. *Journal Of Governance*, Vol. 3, No. 1, Hh. 1-17.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogjakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen : Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, F. I. (2019). *Pengaruh Pengawasan Pemerintah Desa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Kehidupan Masyarakat Di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis*. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 5(4), 474-482.

- Kusdinar, D., & Kurniadi, B. (2016). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bumdes Di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang*. Jurnal Sosial Politik Unla, 21(2), 25-33.
- Manullang, M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Manullang, Marihot Amh. 2006. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.M. Steers, Richard. 1990. Efektifitas Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Masry Simbolon, Maringen. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masry Simbolon, Maringen. 2004. *Dasardasar Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Muda, 4(1), 116-125.
- Ningrat. Hadi. 2002. *Dasar-Dasar Organisasi*. Jakarta: Gajah Mada University Pers
- Nugraha, A., Dan Kismartini., 2019. ‘*Evaluasi Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Rejo Mulyo, Desa Gogik, Kecamatan Unggaran Barat Kabupaten Semarang*’. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 1, No. 1, Hh. 43-56
- Prasetyo, R. A.,2016.‘*Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro*’. Jurnal Dialektika, Vol. XI, No. 1, Hh. 86-100.
- Riduwan, 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Tesis*. Pengantar : Prof. Dr. Buchari Alma. Penerbit Alfabetika, Bandung.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*. Jakarta: CV. Mandar Maju
- Siagian Sondang. 2014. *Filsafat Administrasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Siagian, S.P. 2003. *Filsafat Administrasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sigit. Suhardi. 2003. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta  
Bumi Aksara
- Singarimbun Masry dan Effendi Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:  
LP3ES.
- Steers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta:Erlangga
- Sufianto, A. (2015). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai  
Pada Kecamatan Samarinda Kota Di Kota Samarinda*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R &  
D. Alfabetika*, Bandung.
- Usman, Husaini dan akbar, PS. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi
- Zulkarnaen, R. M., 2016. ‘*Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan  
Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta*’.  
*Dharmakarya: Jurnal Ipteks Untuk Masyarakat*, Vol. 5. No. 1, Hh. 1-4.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Responden Variabel Pengawasan**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
4	4	2	4	3
4	3	4	4	4
4	4	4	3	4
4	4	4	5	4
4	3	4	4	5
4	4	3	4	5
5	4	4	4	3
5	5	4	5	5
5	4	3	3	2
4	4	3	3	2
4	3	2	2	2
3	3	3	3	2
3	2	2	2	2
4	4	3	3	2
4	4	2	3	2
3	3	2	3	3
3	4	3	3	3
4	3	3	3	3
3	3	3	3	2
4	3	3	3	3
4	4	3	3	3
4	3	3	3	3

**Lampiran 2. Data Responden Variabel Efektivitas Kerja**

1	2	3	4	5	6	7
4	4	3	4	4	2	2
4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	2	2
3	4	5	4	4	2	3
4	5	5	5	4	4	3
4	4	5	4	2	3	4
4	4	5	3	4	4	4
5	4	5	3	4	4	5
5	4	4	2	2	3	3
4	4	4	3	2	4	4
5	4	4	2	3	2	3
4	5	5	2	2	3	3
5	4	4	2	3	3	3
4	4	3	2	4	4	4
5	4	4	2	2	3	4
5	5	4	2	2	3	3
4	4	5	3	3	4	4
3	3	4	2	2	3	3
4	4	4	2	2	3	3
4	4	4	3	3	3	3
5	5	4	3	3	3	3
4	5	5	3	3	3	3

### Lampiran 3. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas dan Analisis Regresi Sederhana



The screenshot shows the RStudio interface with the following details:

- Source Editor:** A tab labeled "#Analisis Regresi Sederhana" contains the following R code:
 

```

1 #Analisis Regresi Sederhana
2 anreg <- lm(`Y`~`X`,data=Pengaruh_Pengawas_Dewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman)
3 anreg
4 summary(anreg)
5
8:6 (Top Level) ◊
      
```
- Console:** Shows the execution of the R script. The output includes:
 

```

R 4.2.2 · ~/~
> variabel_x <- Pengaruh_Pengawas_Dewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman_Kab_Bolmut[,1:5]
> jumlah_variabel_x <- data.frame(rowSums(variabel_x))
> validitas <- function(variabel,jumlah,alpha) {
+   p <- ncol(variabel)
+   n <- nrow(variabel)
+   y <- matrix(,nrow=p,ncol=1)
+   for (i in 1:p) {
+     y[i,] <- cor(variabel[,i],jumlah)
+   }
+   y <- as.data.frame(y)
+   rtabel <- qt(1-alpha/2,n-2)/sqrt((n-2)+(qt(1-alpha/2,n-2))^2)
+   rtabel <- as.data.frame(rep(rtabel,p))
+   hasil1 <- cbind(y,rtabel)
+   hasil2 <- ifelse(hasil1[,1]>=hasil1[,2],"Item Valid","Item Tidak
+                 Valid")
+   hasil <- cbind(hasil1,hasil2)
+   colnames(hasil) <- c("r hitung","r tabel","Hasil Uji")
+   print(hasil)
+ }
> validitas(variabel_x, jumlah_variabel_x, 0.05)
  r hitung  r tabel  Hasil Uji
1 0.6700088 0.4227135 Item Valid
2 0.6781678 0.4227135 Item Valid
3 0.7950362 0.4227135 Item Valid
4 0.8955742 0.4227135 Item Valid
5 0.8228001 0.4227135 Item Valid
> reliabilitas <- function(variabel,jumlah) {
+   p <- ncol(variabel)
+   a <- matrix(,nrow=p,ncol=1)
+   for (i in 1:p) {
+     a[i,] <- var(variabel[,i])
+   }
+   a <- as.data.frame(a)
+   b <- sum(a)
+   c <- var(jumlah)
+   cronbach <- (p/(p-1))*((c[1,1]-b)/c[1,1])
+   hasil <- ifelse(cronbach>0.6,"Sudah Reliabel","Belum Reliabel")
      
```

Console Terminal X Background Jobs X

R 4.2.2 · ~/

```
> variabel_y <- Pengaruh_Pengawas_Dewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman_Kab_Bolmut[, 6:12]
> jumlah_variabel_y <- data.frame(rowSums(variabel_y))
> validitas <- function(variabel,jumlah,alpha) {
+   p <- ncol(variabel)
+   n <- nrow(variabel)
+   y <- matrix(,nrow=p,ncol=1)
+   for (i in 1:p) {
+     y[i,] <- cor(variabel[,i],jumlah)
+   }
+   y <- as.data.frame(y)
+   r tabel <- qt(1-alpha/2,n-2)/sqrt((n-2)+(qt(1-alpha/2,n-2))^2)
+   r tabel <- as.data.frame(rep(r tabel,p))
+   hasil1 <- cbind(y,r tabel)
+   hasil2 <- ifelse(hasil1[,1]>=hasil1[,2],"Item Valid","Item Tidak
+                 Valid")
+   hasil <- cbind(hasil1,hasil2)
+   colnames(hasil) <- c("r hitung","r tabel","Hasil Uji")
+   print(hasil)
+ }
> validitas(variabel_y, jumlah_variabel_y, 0.05)
  r hitung  r tabel Hasil Uji
1 0.7080899 0.4227135 Item Valid
2 0.7107169 0.4227135 Item Valid
3 0.7080899 0.4227135 Item Valid
4 0.4698268 0.4227135 Item Valid
5 0.4655823 0.4227135 Item Valid
6 0.7107169 0.4227135 Item Valid
7 0.6551498 0.4227135 Item Valid
```

```

1 #Analisis Regresi Sederhana
2 anreg <- lm(`Y`~`X`,data=Pengaruh_Pengawas_Dewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogalumar
3 anreg
4 summary(anreg)
5
6
8:6 (Top Level) R Script

```

Console Terminal X Background Jobs X

R 4.2.2 · ~/

```

> reliabilitas <- function(variabel,jumlah) {
+   p <- ncol(variabel)
+   a <- matrix(,nrow=p,ncol=1)
+   for (i in 1:p) {
+     a[i,] <- var(variabel[,i])
+   }
+   a <- as.data.frame(a)
+   b <- sum(a)
+   c <- var(jumlah)
+   cronbach <- (p/(p-1))*((c[1,1]-b)/c[1,1])
+   hasil <- ifelse(cronbach>0.6,"Sudah Reliabel","Belum Reliabel")
+   cat("Alpha Cronbach =",cronbach,
+       "maka indikator-indikator penelitian",hasil)
+ }
> reliabilitas(variabel_x, jumlah_variabel_x)
Alpha Cronbach = 0.8261027 maka indikator-indikator penelitian Sudah Reliabel

```

8:6 | (Top Level) ▾ R Script ▾

Console Terminal X Background Jobs X

R 4.2.2 · ~/R

```
> reliabilitas <- function(variabel,jumlah) {
+   p <- ncol(variabel)
+   a <- matrix(,nrow=p,ncol=1)
+   for (i in 1:p) {
+     a[i,] <- var(variabel[,i])
+   }
+   a <- as.data.frame(a)
+   b <- sum(a)
+   c <- var(jumlah)
+   cronbach <- (p/(p-1))*(c[1,1]-b)/c[1,1]
+   hasil <- ifelse(cronbach>0.6,"Sudah Reliabel","Belum Reliabel")
+   cat("Alpha Cronbach =",cronbach,
+       "maka indikator-indikator penelitian",hasil)
+ }
> reliabilitas(variabel_y, jumlah_variabel_y)
Alpha Cronbach = 0.731358 maka indikator-indikator penelitian Sudah Reliabel
```

14:19 | (Top Level) ▾ R Script ▾

Console Terminal × Background Jobs ×

R 4.2.2 · ~/

```
> library(readxl)
> Pengaruh_Pengawas_Deewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman_Kab_Bolmut <- read_excel("D
ownloads/Pengaruh Pengawas Deewas terhadap Efektivitas Kerja BUMDES di Desa Bukoselatan Kec. Pinogaluman Kab Bolmut.xlsx",
+   sheet = "Regresi")
> View(Pengaruh_Pengawas_Deewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman_Kab_Bolmut)
> anreg <- lm('Y'~`X`,data=Pengaruh_Pengawas_Deewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman_Ka
b_Bolmut)
> anreg
```

Call:  
`lm(formula = Y ~ X, data = Pengaruh_Pengawas_Deewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman_Ka
b_Bolmut)`

Coefficients:

(Intercept)	X
12.6792	0.6524

```
> summary(anreg)
```

Call:  
`lm(formula = Y ~ X, data = Pengaruh_Pengawas_Deewas_terhadap_Efektivitas_Kerja_BUMDES_di_Desa_Bukoselatan_Kec_Pinogaluman_Ka
b_Bolmut)`

Residuals:

Min	1Q	Median	3Q	Max
-4.0757	-1.3257	-0.2921	1.8268	4.8817

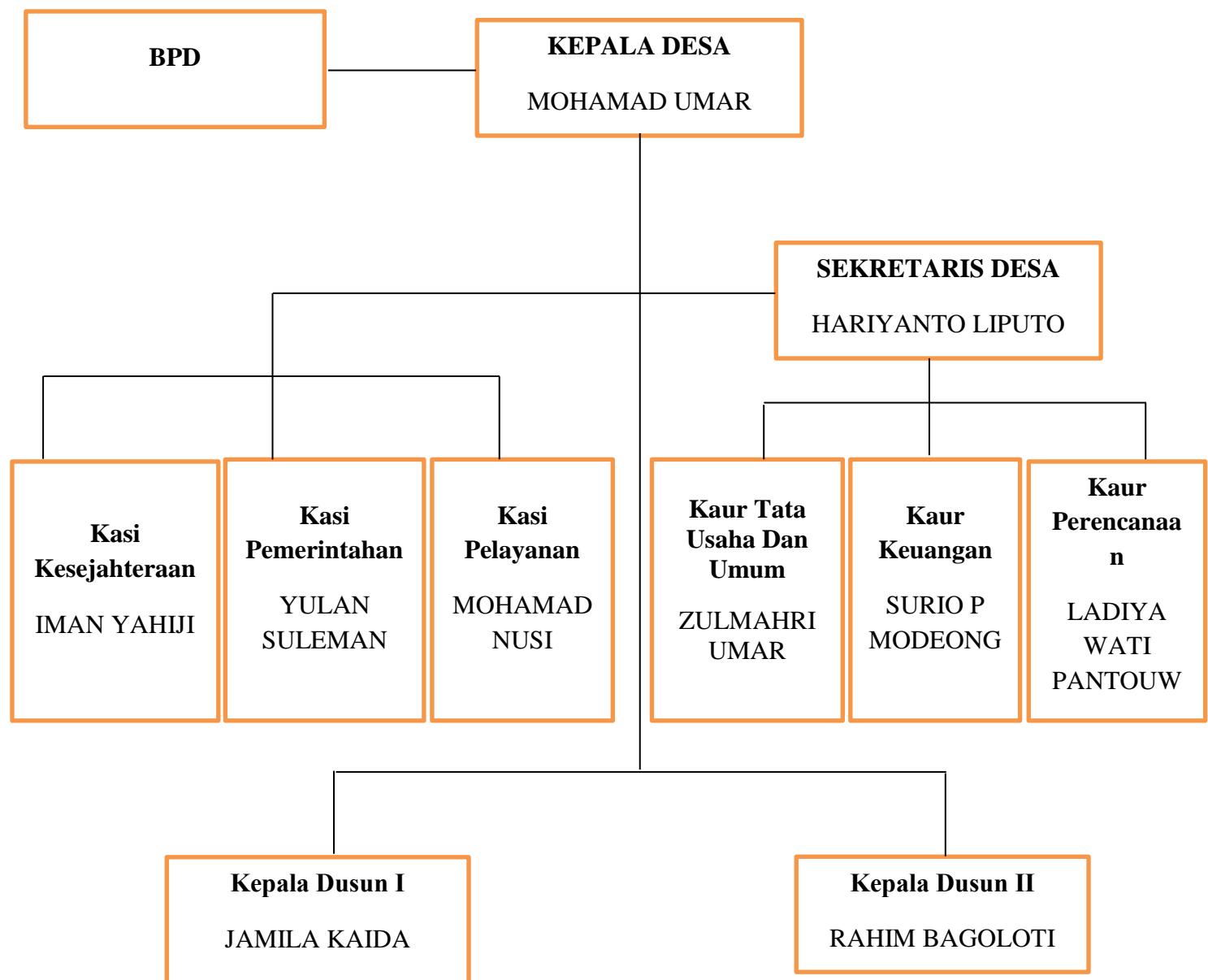
Coefficients:

	Estimate	Std. Error	t value	Pr(> t )
(Intercept)	12.6792	3.2320	3.923	0.000842 ***
X	0.6524	0.1888	3.455	0.002501 **

---

Signif. codes: 0 ‘\*\*\*’ 0.001 ‘\*\*’ 0.01 ‘\*’ 0.05 ‘.’ 0.1 ‘ ’ 1

Residual standard error: 2.593 on 20 degrees of freedom  
Multiple R-squared: 0.3738, Adjusted R-squared: 0.3425  
F-statistic: 11.94 on 1 and 20 DF, p-value: 0.002501

**Lampiran 4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa**

## **KUESIONER PENELITIAN**

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Daftar pernyataan ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan dewan pengawas Terhadap Efektivitas Kerja Bumdes Di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Untuk itu saya mohon kiranya saudara/saudari dapat memberikan informasi sebagaimana adanya melalui daftar pernyataan dibawah ini.
3. Jawaban semua dijamin kerahasiaannya.
4. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/saudari melalui jawaban kuesioner saya mengucapkan terimakasih.

### Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
4. Jabatan :

<30 tahun  30-40 tahun  41-50 tahun  >50 tahun

### Kriteria Pemberian Jawaban Kuesioner

Pada setiap nomor pernyataan berilah tanda (✓) tepat pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian anda.

### Keterangan Jawaban:

- SL : selalu
- SR : sering
- KK : kadang-kadang
- JR : jarang
- TP : tidak pernah

**1. Pengawasan (Variabel X)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>				
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	dewan pengawas melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap kerja pelaksana oprasional BUMDes					
2	dewan pengawas mengoreksi secara langsung kerja pelaksana oprasional BUMDes					
3	dewan pengawas secara langsung memberikan tanggapan terhadap hasil laporan pekerjaan pelaksana oprasional BUMDes					
4	dewan pengawas mengamati laporan hasil pekerjaan pelaksana oprasional BUMDes					
5	dewan pengawas mengamati kerja pelaksana oprasional BUMDes melalui laporan yang diberikan oleh masyarakat					

**2. Efektivitas Kerja (Variabel Y)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>				
		<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KK</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	pelaksana oprasional BUMDes berusaha mengatasi masalah yang di hadapi					
2	pelaksana oprasional BUMDes menjalin hubungan yang baik dengan anggota lainnya					
3	pelaksana oprasional BUMDes bekerja sama menyelesaikan pekerjaan					
4	pelaksana oprasional BUMDes mendapatkan perlakuan yang kurang baik di tempat kerja					
5	pelaksana oprasional BUMDes mengabaikan tugas karena terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan					
6	pelaksana oprasional BUMDes menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
7	pelaksana oprasional BUMDes mencapai target pekerjaan yang telah di tetapkan					

**DARWIN MAALUMU. S2119074. THE EFFECT OF SUPERVISION OF THE SUPERVISORY BOARD ON THE WORK EFFECTIVENESS OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES AT BUKO SELATAN, PINOGLUMAN SUBDISTRICT, NORTH BOLAANG MONGONDOW DISTRICT**

Lack of work performance, job satisfaction, and the ability to adjust by the Village-Owned Enterprise administrators in carrying out their duties leads to a low level of work effectiveness of the Village-Owned Enterprise. To increase the work effectiveness of the Village-Owned Enterprise, supervision is needed to control more effective work, so that tasks and functions can be carried out optimally. This study aims to find the effect of the supervision of the supervisory board on the work effectiveness of the Village-Owned Enterprise at Buko Selatan, Pinogluman Subdistrict, North Bolaang Mongondow District. The regression analysis method is applied to this study. The results indicate that the variable of supervision (X) affects the work effectiveness of the Village-Owned Enterprise (Y) at Buko Selatan, Pinogluman Subdistrict, North Bolaang Mongondow District by 34.25%.

Keywords: supervision, work effectiveness, Village-Owned Enterprises



## **ABSTRAK**

**DARWIN MAALUMU. S2119074. PENGARUH PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BUMDES DI DESA BUKO SELATAN KECAMATAN PINOGLUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

Kurangnya prestasi kerja, kepuasan kerja serta kemampuan menyesuaikan diri daripengurus BUMDes dalam melaksanakan tugasnya menyebabkan pada rendahnya tingkat efektivitas kerja Badan Usaha Milik Desa, Untuk meningkatkan efektivitas kerja BUMDes, dibutuhkan pengawasan untuk mengontrol kerja yang lebih efektif, sehingga tugas dan fungsi dapat dilaksanakan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengawasan dewan pengawas terhadap efektivitas kerja BUMDes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode analisis regresi digunakan di dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap efektivitas kerja BUMDes (Y) di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 34,25%.

Kata kunci: pengawasan, efektivitas kerja, BUMDes





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4372/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Buko Selatan

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM  
NIDN : 0929117202  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Darwin Maalumu  
NIM : S2119075  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Lokasi Penelitian : DESA BUKO SELATAN KECAMATAN PINONGGALUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTAR  
Judul Penelitian : PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BUMDES DI DESA BUKO SELATAN KECAMATAN PINONGGALUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 31 Oktober 2022  
Ketua,  
  
**Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM**  
**NIDN 0929117202**



**PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA  
KECAMATAN PINOGALUMAN  
DESA BUKO SELATAN**

*JLN. CERD Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kode Pos 95765*

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070/DBS/SR/73/III/2023

Berdasarkan surat Universitas Ichsan Gorontalo, Program Studi Ilmu Pemerintahan Nomor : 4359/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Sangadi Desa Buko Selatan menerangkan kepada :

Nama : Darwin Maalumu

NIM : S2119074

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Penelitian: Pengaruh Pengawasan Dewan Pengawas terhadap efektivitas kerja BUMdes di Desa Buko Selatan Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan wawancara terkait dengan Judul Penelitian tersebut.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipegunakan sebagaimana mestinya.





Similarity Report ID: oid:25211:32946216

PAPER NAME

SKRIPSI\_S2119074\_ DARWIN MAALUMU S2119074  
.docx DARWIN MAALUMU S2119074

AUTHOR

WORD COUNT

7600 Words

CHARACTER COUNT

49789 Characters

PAGE COUNT

53 Pages

FILE SIZE

161.6KB

SUBMISSION DATE

Mar 23, 2023 7:20 PM PDT

REPORT DATE

Mar 23, 2023 7:21 PM PDT

### ● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- Crossref database
- 6% Submitted Works database
- 7% Publications database
- Crossref Posted Content database

### ● Excluded from Similarity Report

- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)



Similarity Report ID: oid:25211:32946216

### ● 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- 7% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

---

#### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	ejurnal.unisan.ac.id	4%
	Internet	
2	repository.uir.ac.id	4%
	Internet	
3	jurnal.univpgri-palembang.ac.id	3%
	Internet	
4	scribd.com	3%
	Internet	
5	slideshare.net	2%
	Internet	
6	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
	Internet	
7	etheses.uin-malang.ac.id	2%
	Internet	
8	repository.ub.ac.id	1%
	Internet	



similarity Report ID: oid:25211:32946216

9	eprints.umm.ac.id	1%
	Internet	
10	ejournal-polnam.ac.id	1%
	Internet	
11	thesis.binus.ac.id	1%
	Internet	
12	123dok.com	1%
	Internet	
13	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-28	1%
	Submitted works	
14	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-18	<1%
	Submitted works	
15	researchgate.net	<1%
	Internet	
16	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
	Internet	
17	Rusmin Husain. "Mutu Layanan Tutor Dalam Pembelajaran Berbasis Te... Crossref	<1%
18	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
19	repository.umsu.ac.id	<1%
	Internet	
20	download.garuda.kemdikbud.go.id	<1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:32946216

- |    |                                            |     |
|----|--------------------------------------------|-----|
| 21 | etd.iain-padangsidimpuan.ac.id<br>Internet | <1% |
| 22 | politeknikmbp.ac.id<br>Internet            | <1% |

Sources overview

## **BIODATA**



### **I. Identitas**

Nama : Darwin Maalumu  
Nim : S2119074  
Tempat, Tanggal Lahir : Buko, 25 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Alamat : Desa Buko Selatan  
Alamat Email : darwinmaalumu69@gmail.com  
No Hp : 08386450355

### **II. Riwayat Pendidikan**

1. SDN 1Buko Lulus Pada Tahun 2013
2. SMP N 1 Pinogaluman Lulus Pada Tahun 2016
3. SMA N 1Pinogaluman Lulus Pada Tahun 2019

